



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 06 Juni 2026

Halaman: 2

TERAS

Becak Listrik

LANGKAH Pemerintah Daerah DIY bersama Pemerintah Kota Yogyakarta melaksanakan puluhan becak motor (betor) untuk digantikan dengan becak kayu yang bergengsi tenaga listrik di kawasan Sumbing Filosofi menjadi lompatan visioner. Transformasi ini diharapkan dapat menurunkan tingkat pencemaran udara, menciptakan lingkungan yang lebih sehat, sekaligus memperkuat citra Yogyakarta sebagai kota budaya yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menargetkan seribu unit becak listrik dapat diproduksi secara massal. Tantangan terbesar dari proyeksi ideal ini adalah kecepatan masa transisi. Menargetkan kawasan Maliboro bersih dari betoran kapal betor pada tahun 2028 membutuhkan langkah substitusi yang agresif untuk mengganti sisa sekitar 700 unit betor yang masih beroperasi.

Ketelangan pada dana tanggung jawab sosial (CSR) korporasi, memiliki keterbatasan waktu dan volume. Oleh karena itu, opsi intervensi anggaran melalui APBD DIY maupun Kota Yogyakarta, yang didukung komitmen Kementerian Keuangan, harus segera dieksekusi agar target pemberantasan ruang bebas emisi tidak meleset dari kalender perencanaan.

Dari aspek tata kelola, langkah Dinas Perhubungan yang langsung menerbitkan Surat Izin Operasional Kendaraan Tidak Bermotor (SIOKTB) dan Tanda Nomor Kendaraan Tidak Bermotor (TNKTB) patut diapresiasi. Legalitas ini memberikan rasa aman bagi para pengemudi di jalan raya. Lebih dari itu, sistem hibah berbasis koperasi dengan hak pakai bagi pengemudi merupakan proteksi kelembagaan. Pola ini menegakkan aset komunal tersebut diperjualbelikan secara legal sekaligus memunculkan kontrol perawatan berkala, termasuk manajemen pengisian daya di stasiun pengisian yang telah disiapkan di TKP Ketandan.

Ini dari seluruh konversi teknologi ini adalah memulakan para pelaku sejarah di lapisan terbawah: para pengemudi becak yang kian menua. Testimoni para pencari nafkah yang merasa terbantu oleh sistem kayu elektrik lakasna motor matik ini membuktikan bahwa kebijakan hijau tidak selalu harus mengorbankan kesejahteraan sosial. Dengan skema tukar guling tanpa biaya, pemerintah juga membantu para pengemudinya menuju masa depan pariwisata yang lebih aman dan nyaman. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005